

PENINGKATAN CAPAIAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA & MORAL ANAK USIA DINI MELALUI PENDEKATAN PROJECT

Oleh: Amir Syamsudin, Nur Hayati, Rina Wulandari

ABSTRAK

Penggunaan strategi penguatan positif dapat memacu anak untuk memahami pentingnya nilai agama dan moral dan sekaligus menantang mereka untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi lain adalah menggunakan teknik bercerita. Teknik ini dapat menstimulasi anak untuk menyadari pentingnya nilai-nilai agama dan moral serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aturan moral bersifat statis/tetap dan di diluar kendali dirinya dalam pandangan anak usia 2-6 tahun. Percepatan stimulasi perkembangan NAM dapat dilakukan melalui pembelajaran project. Katz merekomendasikan tiga tahapan proyek, yaitu tahap pertama memutuskan topik yang akan diselidiki dan mengembangkan daftar pertanyaan awal untuk menemukan jawabannya; tahap kedua anak-anak menindaklanjuti pertanyaan penelitian mereka dengan melakukan berbagai macam kerja lapangan dan mengundang para ahli tentang berbagai aspek topik ke kelas mereka untuk menjawab pertanyaan mereka; dan tahap ketiga berbagi cerita tentang proyek mereka dan mengomunikasikan kepada orang lain apa yang telah mereka temukan dan pelajari. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan capaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui pembelajaran project approach. Pengukuran dampak dari pembelajaran project approach dilakukan melalui observasi perilaku anak selama proses pembelajaran, yaitu perilaku beragama dan moral anak usia dini. Pembelajaran dilakukankan sebanyak 10 kali, dan dianalisis kecenderungan dampaknya dari setiap tindakan dengan pendekatan analisis *time series design*. Hasilnya menunjukkan bahwa perilaku anak terkait nilai agama dan moral menunjukkan trend perbaikan dari waktu ke waktu selama treatment berlangsung.

Kata Kunci: *nilai agama-moral, pembelajaran project, anak usia dini*